

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen strategi dalam suatu organisasi merupakan salah satu pendekatan yang sistematis dalam menyelenggarakan program organisasi dan untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi. Penerapan manajemen strategi dalam suatu organisasi sangat berperan penting dalam kemajuan dan keberhasilan organisasi. Dengan manajemen strategi suatu organisasi diharapkan dapat lebih proaktif daripada reaktif dalam membentuk masa depan sendiri. Hal itu memungkinkan suatu organisasi dapat mengawali dan mempengaruhi aktivitas sehingga dapat mengendalikan tujuannya sendiri.<sup>1</sup> Dengan menerapkan manajemen strategi suatu organisasi dapat membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih logis, rasional dan sistematis. Selain itu suatu organisasi juga akan mampu mengetahui ancaman internal maupun eksternal yang akan dihadapi kemudian hari. Penerapan manajemen strategi juga akan mempermudah suatu organisasi merumuskan tindakan yang akan diterapkan dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan suatu organisasi, penerapan manajemen strategi juga akan mempermudah organisasi dalam menilai dan mengevaluasi hasil kerjanya, sehingga dapat mengetahui ancaman, peluang, kekuatan dan kelemahan dari organisasi tersebut. Dengan adanya evaluasi yang merupakan bagian dari tahapan manajemen strategi suatu organisasi dapat memperbaiki apa yang menjadi kekurangan dan kelemahan, serta mempertahankan apa yang menjadi peluang dan kekuatan yang ada pada organisasi tersebut.

---

<sup>1</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014). h. 21-22.

Berbicara mengenai manajemen strategi pasti tidak akan pernah lepas dari pembahasan organisasi sebab manajemen strategi akan selalu diterapkan di sebuah organisasi. Organisasi adalah tempat perkumpulan antara dua orang atau lebih guna mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri. Organisasi merupakan tempat berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, dipimpin dan terkendali dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren merupakan suatu organisasi keislaman yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, hal ini disebabkan pondok pesantren merupakan subsistem yang diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa seperti mencerdaskan anak bangsa dan mendidik secara moril dan spiritual. Oleh karena itu pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang sistematis harus menerapkan manajemen strategi. Dengan menerapkan manajemen strategi diharapkan pengelola pondok pesantren mampu merumuskan dan menentukan strategi pembelanjaran pondok pesantren dengan tepat, sehingga pondok pesantren mampu mempertahankan eksistensinya, dalam menyesuaikan serta melakukan perubahan yang diperlukan untuk mencapai efektivitas pondok pesantren.<sup>2</sup>

Pondok pesantren hafiz Qur'an merupakan pondok pesantren yang berfokus pada satu bidang ilmu yaitu ilmu Al-Qur'an. Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam memang harus dipelajari dengan tidak sembarangan diperlukan adanya bimbingan dan metode khusus yang digunakan dalam mengajarkan ilmu Al-Qur'an, mulai dari pengenalan huruf dan makharijul huruf, tajwid dan tahsin, hingga menghafal atau tahfiz. Oleh karena itu penerapan tahapan-tahapan manajemen strategi seperti formulasi, implementasi serta evaluasi strategi dalam pembelajaran di pondok pesantren hafiz Qur'an sangat diperlukan. Pemilihan

---

<sup>2</sup> <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/5049>> [diakses 19 Juni 2020].

strategi pembelajaran yang tepat dapat membuat tujuan dari pondok pesantren hafidz Qur'an tercapai.

Akhir-akhir ini keinginan dan semangat masyarakat dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an semakin meningkat mulai dari usia dini hingga dewasa bahkan orang tua. Hal ini dapat dilihat dari tempat-tempat pembelajaran dan pengkajian Al-Qur'an yang banyak diselenggarakan dimana-mana, baik yang berasal dari instansi pemerintah, sekolah, bahkan pondok pesantren yang terlihat semakin banyak di Indonesia terlebih di daerah Banjarmasin Kalimantan Selatan ini, yang terkenal dengan sebutan "Kota Santri" dengan banyaknya pondok pesantren, dan para pelajarnya yang mayoritas santri. Kalimantan Selatan memang merupakan salah satu tujuan bagi para penuntut ilmu, salah satunya ilmu Qur'an.

Banyaknya berdiri pondok pesantren hafidz Qur'an di Indonesia terlebih Kalimantan Selatan ini tidak lepas dari pengetahuan masyarakat mengenai faidah menghafal Al-Qur'an yang akan didapat baik di dunia maupun di akhirat. Keutamaan menghafal Al-Qur'an banyak sekali disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw., diantaranya dalam firman Allah SWT. Q.S Al-Fathir/35 :32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۖ فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ ۖ يُؤْتِنِ اللَّهُ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih diantara hamba-hamba Kami, lalu diantara mereka ada yang mendzalimi diri sendiri dan diantara mereka ada yang pertengahan dan (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang besar. (Q.S. Al-Fathir:32).<sup>3</sup>

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa orang-orang yang mempelajari, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah swt. Dalam tafsir Al-Lubab karya M. Quraish Shihab membaca atau menghafal Al-

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama R.I, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (Jakarta: Sinergi Pustaka, 2012). h. 438.

Qur'an hendaknya diikuti dengan pengkajian maknanya serta pengamalan tuntunannya. Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an akan membawa manfaat dan mendapat pahala.<sup>4</sup> Selain itu orang-orang yang mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an serta mengamalkannya, maka kelak di hari qiyamat kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang sangat bercahaya. Cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang ada di dunia. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu keistimewaan umat Islam, karena Allah telah menjadikan umat terbaik di kalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya. baik secara tulisan maupun hafalan. Al-Qur'an merupakan satu kitab yang dapat dihafal oleh kebanyakan orang, bahkan anak kecil sekalipun, tidak ada satu huruf pun yang dapat dibaca secara keliru oleh siapapun, yang mengundang banyak orang secara spontan untuk membetulkannya.

Dari banyaknya lembaga pendidikan ilmu Qur'an di Kalimantan Selatan, pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin merupakan salah satunya. Merupakan pondok hafizul Qur'an yang terkenal di daerah Banjarmasin karena berhasil mencetak generasi Qur'ani. Pondok pesantren ini diresmikan pada bulan oktober tahun 1997 M atau Jumadil Akhir 1481 H dengan nama "Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin". Kemudian pada tahun 2006 pondok pesantren ini berubah nama menjadi "Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin" artinya menghimpun program Tahfidz Al-Qur'an dan Ta'lim Al-Kutub. Pondok pesantren ini awalnya dirintis oleh al-Ustadz Sufyan Nur Marbu Al-Makky Al-Banjari yang pada saat itu jumlah santrinya hanya ada beberapa orang dan bertempat di kediaman beliau pada saat itu pondok pesantren ini belum diresmikan. Kemudian barulah setelah diresmikan tempat pembelajaran santri dipusatkan di lantai II masjid Al-Ihsan. Pendirian lembaga Tahfiz Al-Qur'an ini

---

<sup>4</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Lubab* (Tangerang: Lentera Hati, 2012). h. 302.

dilatar belakangi oleh keinginan kumpulan para jama'ah masjid Al-Ihsan yang berdomisili di kota Banjarmasin dan sekitarnya, serta berbagai wilayah di kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Selatan. Berdirinya ma'had ini disebabkan adanya kegiatan silaturahmi ke berbagai masjid dan mushola di Banjarmasin yang berlangsung sekitar tahun 1986 M sejak kedatangan Al-Ustadz Luthfi Yusuf dari Mesir dan Pakistan. Kemudian harapan tersebut mulai diwujudkan sejak kedatangan Al-Hafidz Ustadz Sufyan Nur Marbu al-Makky al-Banjari pada tahun 1997 dan mulai bermukim di Banjarmasin.<sup>5</sup>

Pondok pesantren ini mampu berkembang dengan pesat ini dapat dilihat dari adanya beberapa cabang pondok pesantren hafizul Qur'an Al-Ihsan ini di beberapa daerah di Kalimantan Selatan. Serta banyaknya santri yang belajar di tempat ini padahal banyak sekali pondok pesantren hafiz Qur'an yang lainnya. Hal ini disebabkan karena pondok pesantren ini dikenal telah banyak meluluskan dan menghasilkan generasi Qur'ani, bahkan banyak sekali alumni dari pondok pesantren ini yang mendapatkan kesempatan untuk meneruskan pendidikan di luar negeri seperti di negara Yaman karena dinilai santrinya mampu berbahasa arab dengan baik, dan lulus dalam test ilmu agama terutama Al-Qur'an. Sedangkan dalam penerapan manajemen baik dalam segi manajemen waktu, dan manajemen strategi yang peneliti peroleh berdasarkan hasil observasi awal pondok pesantren ini terlihat menerapkannya dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tersusunnya jadwal kegiatan pondok pesantren setiap harinya, yang mana dengan terstrukturnya waktu kegiatan seperti demikian secara tidak langsung dapat mendidik para santri menjadi pribadi yang tertib, rajin, dan tentunya mandiri. Sedangkan dalam penerapan manajemen strategi menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren ini berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, metode

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ustadzah 'Isyatul Aufa, pengajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin, 21 Mei 2021.

menghafal yang dipilih oleh pondok pesantren ini cukup tepat baik dalam pemilihan metode membaca Al-Qur'an dan metode menghafal Al-Qur'an dimana metode membaca Al-Qur'an yang dipilih memang dari tingkat dasar sehingga dimaksudkan agar santri nantinya berkemampuan membaca Al-Qur'an secara *Muttakin* (sempurna). Begitupun dalam metode menghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren ini lebih memilih metode pengulangan hafalan yang bertujuan untuk memperkuat hafalan para santri sebab mengulang hafalan lama lebih sulit daripada menambah hafalan baru. Semua metode atau strategi yang dipilih dapat membuat pondok pesantren mencapai tujuannya yaitu mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah dan mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam segi pembiayaan di pondok pesantren ini bisa dikatakan mahal. Meskipun demikian tetap saja banyak orang tua yang memilih pondok pesantren ini sebagai lembaga yang dapat dipercaya untuk mendidik anak-anak mereka menjadi generasi Qur'ani serta hafidz dan hafidzah yang mumpuni. padahal jika dilihat di Kalimantan Selatan ini banyak sekali pondok pesantren hafidz Qur'an lain yang tentunya juga memiliki tujuan sama yaitu menghasilkan generasi Qur'ani bahkan mungkin dengan pembiayaan yang lebih terjangkau. Namun rupanya pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para orang tua sehingga tetap memilih lembaga pendidikan ini untuk membantu mereka dalam mewujudkan harapannya yaitu mendidik anak-anaknya sebagai generasi Qur'ani. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui manajemen strategi yang diterapkan oleh pengasuh serta pengajar di pondok hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin. Untuk itu peneliti tertarik mengambil judul "Manajemen Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin".

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana formulasi strategi pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam membimbing para santrinya menghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana implementasi strategi pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam membimbing para santrinya menghafal Al-Qur'an?
3. Bagaimana evaluasi strategi pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui formulasi strategi yang dipilih oleh pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam membimbing para santrinya menghafal Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui implementasi strategi di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam membimbing para santrinya menghafal Al-Qur'an.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin.

**D. Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yaitu:

**1. Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan sebagai pedoman untuk bahan penelitian ilmiah dalam meningkatkan wawasan keilmuan pada Manajemen Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur'an sehingga dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan wawasan pada Manajemen Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur'an.

**2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan acuan bagi pengelola pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam memberikan pelajaran dan bimbingan pada para santrinya.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah pemahaman dan membatasi fokus masalah yang dibahas dari penelitian manajemen strategi pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin, maka definisi operasional yang akan dijelaskan yaitu:

### **1. Formulasi Strategi (Perumusan Strategi)**

Formulasi strategi merupakan tahapan pertama dari manajemen strategi berkaitan dengan mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan alternatif strategi dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.

Formulasi strategi dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam menerapkan formulasi strategi yang berkaitan dengan pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan oleh pihak pondok pesantren.

### **2. Implementasi Strategi (Penerapan Strategi)**

Implementasi strategi adalah tahapan kedua dari manajemen strategi yang berkaitan dengan pengembangan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan pada usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memberdayakan

sistem informasi, dan menghubungkan antara kinerja karyawan dengan kinerja organisasi.

Implementasi strategi dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam menerapkan implementasi strategi yang berkaitan dengan pengembangan budaya yang mendukung strategi, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, dan menghubungkan antara kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Dalam implementasi strategi ini diperlukan adanya kerjasama, kedisiplinan dan kinerja yang tinggi. Sebab implementasi merupakan tahap aksi dari manajemen strategi.

### 3. Evaluasi strategi (Penilaian Strategi)

Evaluasi strategi adalah tahapan akhir dari manajemen strategi dimana implementasi strategi akan dievaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dan menentukan tujuan selanjutnya. Serta untuk mendapatkan informasi dimana suatu strategi tidak berjalan dengan baik sehingga dapat dimodifikasi. Untuk dapat mengevaluasi strategi maka harus memperhatikan tiga aktivitas dasar yaitu: peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini, mengukur kinerja, mengambil tindakan korektif.

Evaluasi strategi dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana Pondok Pesantren Hafidul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam melakukan evaluasi strategi terkait dengan peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini, mengukur kinerja dan mengambil tindakan korektif. Hal ini diperlukan sebab keberhasilan yang dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan organisasi selanjutnya, serta memperbaiki kegagalan dan ketidaksesuaian yang terjadi saat tahapan implementasi strategi.

### 4. Pondok Pesantren Hafizul Qur'an

Pondok Pesantren Hafizul Qur'an dapat didefinisikan sebagai lembaga pendidikan keislaman yang menjadi tempat menuntut ilmu agama serta ilmu Al-Qur'an yang berkaitan dengan program tahsin dan tahfiz serta menyediakan beberapa fasilitas seperti pondok yang berbentuk bangunan asrama dan menjadi tempat mukim para santri yang diawasi oleh kyai dan ustadz /ustadzah yang juga bermukim di lingkungan pondok pesantren, masjid atau mushola sebagai tempat beribadah dan belajar santri serta kitab-kitab sebagai media serta materi belajar santri. Asrama, santri, kyai dan ustadz/ustadzah, masjid atau mushola serta kitab-kitab merupakan unsur-unsur dari pondok pesantren.

Pondok pesantren Hafizul Qur'an dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Hafizul Qur'an Banjarmasin.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari adanya kesan duplikasi dan plagiasi pada penelitian terdahulu, peneliti akan jabarkan mengenai penelitian terdahulu dengan yang peneliti tulis saat ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tia Annisa dengan judul "Implementasi Manajemen Strategi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen strategi mulai dari tahap formulasi, implementasi hingga evaluasi strategi pada lembaga pendidikan tingkat MtsN 1 Lampung. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu sama-sama menjadikan fokus masalah mengenai manajemen strategi dalam suatu lembaga pendidikan keislaman. Dari persamaan tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu lokasi serta subjek penelitian dan

ketajaman dalam pembahasan penelitian, jika dalam penelitian sebelumnya pembahasan lebih tertuju pada penerapan manajemen strategi mulai dari tahap formulasi, implementasi, evaluasi dalam suatu lembaga pendidikan maka dalam penelitian saat ini pembahasan lebih mengarah pada penerapan strategi dalam tahap-tahap manajemen strategi untuk mencapai visi dan misi suatu lembaga pendidikan. Hal ini terjadi sebab lembaga pendidikan yang diteliti saat ini lebih berfokus pada satu bidang pembelajaran yaitu ilmu Al-Qur'an.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Kamila dengan judul "Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri". Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap-tahap manajemen strategi meliputi: formulasi, implementasi, evaluasi strategi yang diterapkan pada pesantren siswa Al Ma'soem sumedang dalam meningkatkan kompetensi santri. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu menjadikan fokus masalah mengenai manajemen strategi pada suatu lembaga pendidikan berupa pesantren, dan sama-sama menguraikan lebih dalam pada pembahasan mengenai tahapan manajemen strategi. Dari persamaan tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu lokasi serta subjek penelitian dan ketajaman dalam pembahasan penelitian. Jika dalam penelitian sebelumnya pembahasan lebih tertuju pada tahapan manajemen strategi berupa formulasi strategi yang direncanakan oleh pihak pesantren dalam meningkatkan kompetensi santri, hal ini dapat diketahui melalui hasil wawancara dengan pihak pengelola pesantren siswa Al-Ma'soem yang menyatakan bahwa "Perencanaan dinilai sebagai salah satu proses untuk menetapkan hasil akhir dari keberhasilan suatu tujuan" serta dapat dilihat dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, sedangkan

dalam penelitian saat ini ketajaman pembahasan lebih mengarah pada semua tahapan dari manajemen strategi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Umu Kulsum dengan judul “Manajemen Strategi Dalam Pengelolaan Pesantren (Studi Deskriptif Terhadap Pengelolaan Keorganisasian di Pondok Pesantren Madinatul Putri Jalan Raya Pasir Impun, Cibentar RT 02 RW 09 Cikadur, Cimenyan, Bandung)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan manajemen strategi dalam pengelolaan Pesantren Madinatul Ulum Putri, Bandung. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu sama-sama menjadikan fokus masalah mengenai manajemen strategi dalam suatu lembaga pendidikan keIslaman berupa pesantren. Dari persamaan tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu lokasi serta subjek penelitian dan ketajaman dalam pembahasan penelitian, jika dalam penelitian sebelumnya pembahasan lebih tertuju pada manajemen strategi para pengelola pesantren untuk memajukan dan mengembangkan pesantren melalui tahap-tahap manajemen strategi. Maka dalam penelitian saat ini ketajaman pembahasan lebih mengarah pada strategi yang digunakan oleh pihak pesantren dalam membimbing para santrinya, yang bersifat internal dan disini peneliti juga menguraikan tentang posisi dan strategi yang dimiliki oleh pondok pesantren dengan melakukan analisis SWOT melihat pondok pesantren ini telah membuka beberapa cabang, hasilnya menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Hafidzul Qur’an Al-Ihsan Banjarmasin memang berada pada posisi dapat membuka cabangnya. sedangkan dalam penelitian terdahulu lebih bersifat pengembangan yang eksternal seperti membuka cabang dari pesantren tersebut.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini berisi tentang sistematika penulisan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang:

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Kajian Teori mengemukakan landasan teori yang menguraikan tentang:

pengertian strategi dan manajemen strategi, manajemen strategik dalam perspektif Islam, Analisis SWOT dan pengertian pondok pesantren hafizul Qur'an.

**BAB III** : Metode Penelitian pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian

yang berkenaan dengan: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

**BAB IV** : Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab ini peneliti akan

membahas tentang data atau informasi yang diperoleh berkenaan dengan manajemen strategi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin.

**BAB V** : Penutup pada bab ini akan dituliskan berupa kesimpulan dan saran

dalam penelitian ini.